

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Menyimak hasil penelitian yang diketengahkan dalam Bab IV (deskripsi, interpretasi, dan analisis) mengenai upaya guru dalam membina sportivitas siswa melalui program pembinaan dasar sepakbola di SSB UNI Bandung, disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, keseluruhan unit kegiatan program pembinaan sepakbola yang ditangani dan dikelola oleh guru-guru SSB UNI berlangsung dalam ruang dan waktu tertentu yang dirangkai dalam tataan situasi fisik dan psikis yang disadari, disengaja, sistematis, terencana, terarah, terkontrol, dan bertujuan, yaitu pembentukan tunas-tunas atlit sepakbola yang sportif. Pembinaan sportivitas sebagai nilai inti olahraga sekaligus sebagai karakter seorang atlit tidak dapat dipisahkan dari upaya yang mereka lakukan, baik dalam konteks penataan fisik-materil maupun dalam konteks penataan sosial-psikologis dalam bentuk interaksi pembelajaran.

Kedua, untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan sportivitas siswa, upaya penataan situasi fisik SSB dilakukan dengan cara menata situasi fisik ruangan dan lapangan yang memberi kesan sebagai ruangan mandiri. Upaya ini diapresiasi oleh siswa sebagai lahan untuk menyalurkan minat dan bakat, memenuhi rasa ingin tahu, berlatih, mengadakan eksperimen, dan sebagainya, sekaligus sebagai lahan untuk mengembangkan diri seperti mandiri, percaya diri, disiplin, tekun, berani, jujur, bertanggung jawab, bekerja sama, dan sebagainya.

Ketiga, penataan fisik tersebut didukung oleh kualitas interaksi pembelajaran dalam suasana, semangat, dan perilaku guru yang demokratis, terbuka, komunikatif, hangat, memberikan kebebasan dan rasa aman kepada siswa, serta memberikan sentuhan kasih sayang, kesabaran, dan keteladanan. Indikasinya, antara lain, tampak pada : a) perlakuan inklusif kepada siswa yang bersifat mendorong sportivitas, misalnya memberanikan siswa untuk mengemukakan sebanyak-banyaknya gagasan, menghargai pendapat atau gagasan yang diajukan siswa, memberi kesempatan dan mendorong siswa berlatih dan bereksperimen, b) pengendalian kesulitan-kesulitan pribadi dan faktor-faktor psikologis (dari dalam diri) siswa, c) kegiatan pembinaan sepakbola dikelola dalam latar kelompok/tim dengan tujuan untuk menumbuhkembangkan sikap sosial dan kesadaran moral-sosial siswa.

Keempat, beberapa perlakuan strategis yang dirangkai dalam berbagai penataan situasi tersebut, baik fisik maupun psikis, lebih jauh lagi menyingkapkan adanya muatan penanaman nilai di dalamnya seperti nilai kejujuran, nilai kebersamaan, nilai kesabaran, nilai tanggung jawab, nilai disiplin, nilai keberanian, nilai kemandirian, nilai ketertiban dan keteraturan, nilai heroik/semangat juang, nilai keadilan, nilai kepedulian, nilai kesopanan, nilai kebersihan dan keindahan, dan sebagainya.

Kelima, upaya-upaya yang dilakukan guru SSB UNI telah banyak mempengaruhi perubahan perilaku pada diri siswa. Perubahan tersebut antara lain berkaitan dengan kedisiplinan (terhadap waktu, dalam belajar, dalam bekerja, dan terhadap norma yang berlaku), kemampuan intelektual, peningkatan pengetahuan dan pengalaman, pola berpikir yang berorientasi ke masa depan

(memiliki kesadaran bahwa masa depan ditentukan oleh apa yang dilakukan masa kini, memiliki cita-cita dan target yang jelas, berharap dapat membantu meringankan beban orang tua dan mencari bekal untuk penghidupan kelak, terpacu untuk tampil berbeda dan lebih baik dari kondisi sosial-ekonomi- pendidikan orang tuanya sekarang), kesadaran terhadap etika-moral (memiliki komitmen terhadap nilai-nilai yang diyakini, menyadari akan makna dan tujuan belajar serta makna esensial dari suatu aktivitas), dan penggunaan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat dan konstruktif bagi pengembangan diri seperti ikut terlibat dalam berbagai kegiatan olahraga sepakbola di luar sekolah, partisipasi dan prestasi dalam mengikuti lomba-lomba, turnamen dan kompetisi, yang diselenggarakan secara rutin maupun dalam rangka merayakan even-even tertentu.

B. Rekomendasi

Menyimak hasil penelitian, perlu diungkapkan sejumlah rekomendasi berikut :

1. Bagi Program Pembinaan Sepakbola di Sekolah-sekolah Sepakbola

Pola pembinaan sepakbola di SSB UNI Bandung dapat digunakan sebagai acuan (referensi) bagi sekolah-sekolah sepakbola lain dalam menyusun, merekonsepsi, dan mengembangkan landasan-landasan yang mantap untuk penyelenggaraan sebuah program guna lebih memahami persoalan-persoalan pembinaan dan pengembangan potensi-potensi peserta didik yang memang menjadi tujuan utama pendidikan nasional. Program pembinaan dasar sepakbola di SSB UNI Bandung telah memberikan kontribusi yang berarti bagi

pengembangan sportivitas siswa sebagai nilai inti olahraga. Dari upaya-upaya yang dilakukan guru tersungkap bahwa mereka memiliki inisiatif dan komitmen yang cukup kuat dalam merealisasikan tataran utopis pendidikan sebagaimana yang diamanatkan oleh GBHN dan UUSPN; yakni manusia yang berkepribadian, sehat jasmani dan rohani. Nampaknya komitmen dan inisiatif mereka itu telah mampu mereduksi pandangan minor mengenai kecenderungan program pembinaan olahraga yang mekanistik, technical skill, dan hampa nilai.

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan, pola pembinaan sportivitas yang dilakukan guru-guru sepakbola UNI berlangsung melalui sinergi antara penataan situasi fisik program, penciptaan kualitas interaksi, dan penanaman nilai yang dijabarkan ke dalam berbagai perlakuan strategis. Keseluruhan upaya dan perlakuan strategis tersebut diapresiasi oleh siswa sebagai undangan (lahan) untuk mengaktualisasikan perilaku-perilaku sportif baik ketika berlatih maupun dalam permainan sesungguhnya. Pada akhirnya, beberapa perlakuan strategis yang dirangkai dalam berbagai penataan situasi tersebut, baik fisik maupun psikis, lebih jauh lagi menyingkapkan adanya muatan penanaman nilai.

2. Bagi Pendidikan Umum

Sikap dan perilaku sportif merupakan ciri orang yang berkepribadian. Dengan terungkapnya pola pembinaan sportivitas siswa di SSB UNI Bandung, kiranya dapat dijadikan bahan masukan dalam menyusun, merekonsepsi, dan mengembangkan landasan-landasan yang mantap untuk pembinaan kepribadian siswa maupun pola interaksi guru dengan siswa dalam Pendidikan Umum.

Penataan situasi fisik pendidikan SSB UNI dapat diaplikasikan tidak hanya di sekolah-sekolah atau organisasi sepakbola saja melainkan di lembaga-lembaga pendidikan (sekolah) pada umumnya, sebab ruang sekolah maupun lapangan tidak dipandang sebagai sebuah bangunan atau sebidang tanah begitu saja melainkan tempat membina kepribadian yang meliputi pembinaan watak, sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pola interaksi guru-siswa di SSB UNI mengacu kepada prinsip demokratis, terbuka, hangat, komunikatif, saling menghargai dan menghormati, kasih sayang, dan keteladanan. Pola seperti ini dapat digunakan dalam pendidikan umum.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi para peneliti yang tertarik kepada lembaga-lembaga, organisasi-organisasi, maupun sekolah-sekolah yang menyelenggarakan program pembinaan sepakbola khususnya dan olahraga pada umumnya, maka dengan terungkapnya beberapa data empirik dan hasil penelitian ini diharapkan bisa mendorong penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini dapat ditindaklanjuti, diperdalam, dan dikembangkan dengan menambah beberapa lokasi penelitian sehingga pola dan proses yang ditempuh oleh masing-masing sekolah atau suatu program dapat diungkap.